

ABSTRACT
PROCEDURE FOR CANCELLATION OF AUCTION RIGHTS AT THE
STATE WEALTH SERVICE OFFICE AND (KPKNL).TASIKMALAYA
OFFICE

By :
ARI HARIYANDI
163404032

Guidanced by:
HERI HERDIANA
DEDEH SRI SUDARYANTI

This study aims to determine the procedure for cancellation of Underwriting Auctions as well as whether the factors causing auction rights are canceled.

This research method uses data collection methods through question and answer (Interview), library research methods (Library Research) and field study methods (Field Research). The Question and Answer Method is research conducted to collect a number of data through in-depth Q & A both directly and indirectly face-to-face with the auction office of the State Wealth and Auction Service Office, while the library research method is research conducted to collect data by reading and trace the rules relating to the issues discussed while the field research method, namely research carried out in the field with direct observation, in this case the author conducted interviews with auction officials also at the State Wealth Service Office and Tasikmalaya Auction as auction operators, as well as those who related to the writing of this thesis.

The results of this study indicate that the cancellation of the auction can be carried out before the auction or after the auction. The incompleteness of the requirements for the auction application can be used as an excuse to cancel the auction, as well as the cancellation of the auction with the cancellation request from the applicant or bank creditor on the grounds that the debtor or the customer repays the debt for the loan and revokes the auction for the collateral or the collateral.

Keywords: Prosedure For Cancellation of Auction Rights at the State Wealth Service Office and (KPKNL). Tassikmalaya

ABSTRAK

PROSEDUR PEMBATALAN LELANG HAK TANGGUNGAN PADA KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG (KPKNL).TASIKMALAYA

**Oleh :
ARI HARIYANDI
163404032**

**Pembimbing :
HERI HERDIANA
DEDEH SRI SUDARYANTI**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui prosedur pembatalan lelang Hak Tanggungan serta apakah faktor penyebab lelang hak tanggungan dibatalkan. Metode penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data melalui tanya jawab (*Interview*), metode penelitian kepustakaan (*Library Research*) dan metode studi lapangan (*Field Research*). Metode Tanya jawab yaitu penelitian yang dilakukan untuk pengumpulan sejumlah data melalui Tanya jawab secara mendalam baik langsung maupun tidak langsung secara bertatap muka dengan pihak balai lelang Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang, sedangkan metode penelitian pustaka yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengumpulkan sejumlah data dengan jalan membaca dan menelusuri peraturan-perturan yang berhubungan dengan masalah yang dibahas sedangkan metode penelitian lapangan yaitu penelitian dilakukan dilapangan dengan pengamatan langsung, dalam hal ini penulis melakukan wawancara dengan pejabat lelang juga pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Tasikmalaya sebagai pelaksana lelang, serta pihak-pihak yang terkait dengan penulisan tugas akhir ini.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembatalan pelaksanaan lelang dapat dilakukan sebelum lelang maupun pasca pelaksanaan lelang.ketidak lengkapannya persyaratan permohonan lelang dapat dijadikan suatu alasan untuk membatalkan pelaksanaan lelang, begitupun pembatalan lelang akan terjadi dengan adanya permohonan pembatalan lelang dari pihak pemohon atau kreditor bank dengan alasan debitor atau nasabah melunasi hutangnya atas pinjamannya dan pencabutan pelelangan atas jaminan atau anggunannya.

**Kata Kunci : Prosedur Pembatalan Lelang Hak Tanggungan pada Kantor
Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL).Tasikmalaya**

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan :

1. Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan Naskah Tugas Akhir ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.
2. Karya Tulis saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (ahlimadya), baik di Universitas Siliwangi maupun diperguruan tinggi lain.
3. Karya Tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan Tim Pembimbing.
4. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali ditulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
5. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Siliwangi.

Tasikmalaya, 28 Juni 2019
Yang membuat pernyataan,

ARI HARIYANDI

